

ANALISIS GRAVITY MODEL TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARI'AH

Oleh:

Anggi Puji Saputra

Nim: 20108010063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

ANALISIS GRAVITY MODEL TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI SYARI'AH

Oleh:

Anggi Puji Saputra

Nim: 20108010063

Dosen Pembimbing:

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.

NIP. 19851009 201801 2 001

**EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-730/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS GRAVITY MODEL TERHADAP EKSPOR KOPI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANGGI PUJI SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010063
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6655742fac618



Penguji I
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6647668841407



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 6657c80a9a4a1



Yogyakarta, 28 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66594da897b41

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Sdra Anggi Puji Saputra
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta
Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Anggi Puji Saputra
NIM : 20108010063
Judul Skripsi : Analisis Gravity Model Terhadap Ekspor Kopi Indonesia

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2024
Pembimbing


Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
NIP. 19851009 201801 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Puji Saputra

NIM : 20108010063

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Analisis Gravity Model Terhadap Ekspor Kopi Indonesia**" adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KAJEN
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 18 Maret 2024

(Anggi Puji Saputra)

ABSTRAK

Kopi merupakan salah satu komoditas unggulan ekspor perkebunan setelah kelapa sawit, karet, kelapa. Nilai ekspor kopi cenderung berfluktuasi selama 23 tahun terakhir dan belum bisa menyamai angka tertingginya dari tahun 2012 hingga sekarang. Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa *gravity model* telah terbukti sebagai model yang kuat dan dapat diandalkan untuk menjelaskan aliran perdagangan bilateral di berbagai negara dan periode waktu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh PDB perkapita negara tujuan ekspor, jarak relatif dan nilai tukar riil terhadap ekspor kopi Indonesia. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel melalui pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Adapun objek penelitian adalah 17 negara yang menjadi tujuan ekspor kopi dari tahun 2000 hingga 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDB per kapita negara tujuan ekspor memberikan dampak positif terhadap ekspor kopi Indonesia, sementara jarak relatif dan nilai tukar riil memberikan dampak negatif terhadap ekspor kopi Indonesia.

Kata kunci: *Gravity model*, PDB perkapita, Jarak relatif, Nilai tukar riil dan Ekspor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Coffee is one of the leading export commodities in plantation sectors after palm oil, rubber, and coconuts. The export value of coffee had tended to fluctuate over the past 23 years and had not been able to reach its peak since 2012 until now. Several empirical studies have shown that the gravity model has proven to be a strong and reliable model for explaining bilateral trade flows in various countries and time periods. The purpose of this study is to examine the influence of the destination country's PDB per capita, relative distance, and real exchange rate on Indonesian coffee exports. The method used is panel data regression analysis using the fixed effect model (FEM) approach. The research object is 17 countries that are the destination for Indonesian coffee exports from 2000 to 2022. The results indicate that the destination country's PDB per capita has a positive impact on Indonesian coffee exports, while relative distance and real exchange rate have a negative impact on Indonesian coffee exports.

Keywords: Gravity model, PDB per capita, Relative distance, Real exchange rate, Export.



HALAMAN MOTTO

Syekh Ibnu Athoillah Assakandary mengatakan

الإنسان من كانت محاسنه مساوي فكيف لا تكون مساويه مساوي

Artinya: *Manusia adalah orang yang kebaikannya saja bisa dianggap buruk apalagi ketika melakukan keburukan.*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan atas izin Allah SWT, Skripsi Ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yakni bapak Supardimin dan Ibu Samini, serta kedua kakak yakni Puji Lusyanto dan Puji Astuti yang selalu memberikan doa dan semangat. Skripsi ini juga dipersembahkan kepada para masyayikh, guru, dosen yang telah memberikan arahan dan masukan berharga, serta teman-teman yang turut berkontribusi dalam perjalanan penulisan ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya berdasarkan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es

س	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	ḏād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

—◌◌—	Fathah	ditulis	<i>A</i>
—◌◌—	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
—◌◌—	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نكر	Kasrah	ditulis	<i>ḥukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaḥhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	\bar{A} <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تنسى	ditulis ditulis	\bar{a} <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	\bar{i} <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	\bar{u} <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بينكم	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

نَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Analisis Gravity Model Terhadap Ekspor Indonesia**". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang penelitian yang dilakukan dengan penuh dedikasi dan semangat. Lika-liku pergantian judul hingga 5 kali, tidak menyurutkan keinginan yang tulus untuk menyelesaikan buah pemikiran dari proses belajar selama 4 tahun. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana pada Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini bukanlah sebuah perjalanan yang mudah, namun berkat bantuan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak, penyusun berhasil menyelesaikannya. penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.SC selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing, memberikan arahan serta masukan berharga kepada penyusun dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Bapak KH. Taufiqul Hakim selaku pengasuh PP Darul Falah Amtsilati Jepara yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan pembinaan dalam bidang agama, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan melindungi beliau.
7. Bapak KH. Ahmad Baha'udin Nur Salim selaku pengasuh PP Mazro'atul ulum 78 Damaran Kudus yang selalu menjadi penerang hati penyusun ketika menemukan masalah serta memberikan pelajaran kehidupan yang tidak penyusun dapatkan di bangku kuliah. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada beliau.
8. Alm. Bapak KH. Siswanto selaku tokoh masyarakat desa Karang Mulya yang telah memberikan arahan, dukungan, dan inspirasi spiritual selama hidupnya sehingga memudahkan penyusun dalam menyebarkan keilmuan dimasyarakat sekitar. Semoga Allah SWT mengangkat derajat beliau di dunia dan akhirat.
9. Bapak Dr. KH. Abdul Jalil S.Th.I., M.S.I selaku pengasuh Ribathul Qur'an Wal Qira'at 2 atas ilmu, hikmah, dan nasihat yang telah diberikan kepada penyusun. Semoga Allah SWT selalu memberkahi langkah-langkah beliau dalam menyebarkan kebaikan.
10. Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua penyusun Bapak Supardimin dan Ibu Samini, Kakak Puji Lusyanto yang selalu memberikan doa dan semangat selalu mendukung dan mendoakan sehingga penyusun dapat menyelesaikan studi S1 dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah.
11. Sahabat-sahabat kost Ahlul Jannah (Farhan Syahrin Naba, Akbar Reyhan FM Dan Alvian Dwi Chandra) yang menemani penyusun dari awal semester kuliah, membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, saling memotivasi dan menjadi sahabat terbaik.
12. Seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga angkatan 2020 khususnya ES-B yang telah kebersamai penyusun dalam menempuh perkuliahan.

13. UKM JQH Al-Mizan khususnya divisi tafsir banyak hal berharga yang diperoleh penyusun tentang keorganisasian, manajemen waktu, pengembangan bakat melalui perlombaan, pengajaran nahwu shorof dan hal-hal lain.
14. Ikatan Santri Alumni Amsilati Yogyakarta (ISIM) yang menjadi wadah bagi penyusun untuk menjalin silaturahmi, berbagi pengetahuan dunia maupun ukhrawi dan lain-lain dengan alumni pondok Amsilati Jepara.
15. Teman-teman PKR Ribathul Qur'an Wa Al-Qiraa'at 2 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terimakasih atas waktu, pengalaman dan perjumpaan yang telah Allah rencanakan hingga terciptanya Ukhuwah Islamiyyah.
16. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memotivasi dan membantu penyusun dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta selama menempuh kuliah di Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi syari'ah. Penyusun sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 18 Maret 2024



Anggi Puji Saputra

Nim 20108010063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	17
A. Landasan Teori	17
1) Perdagangan Internasional.....	17
2) Perdagangan Menurut Islam.....	21
3) <i>Gravity Model</i>	23
4) Produksi Domestik Bruto (PDB).....	25
5) Nilai Tukar Riil.....	26
B. Kajian Literatur	27
C. Kerangka Penelitian	38
D. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Definisi Operasional Variabel	42
1. Variabel dependen	43

2.	Variabel independen	43
C.	Populasi dan Sampel	45
D.	Metode Pengumpulan Data	45
E.	Teknik Analisis Data	46
F.	Metode Estimasi Data Panel	47
1.	<i>Common Effect Model (CEM)</i>	48
2.	<i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	48
3.	<i>Random Effect Model (REM)</i>	49
G.	Uji Spesifikasi Model	50
H.	Uji Asumsi Klasik	51
1.	Uji Multikolinearitas	52
2.	Uji Heteroskedastisitas	52
I.	Uji Hipotesis	53
1)	Uji Parsial (Uji T)	54
2)	Uji Simultan (Uji F)	55
3)	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		58
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
1)	Kopi Indonesia	58
2)	Perkembangan Luas Kebun Dan Produksi Kopi di Indonesia	59
3)	Perkembangan Volume Dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia	61
4)	Perkembangan Nilai Tukar Terhadap Dollar Amerika	62
5)	Perkembangan PDB 17 Negara Tujuan Ekspor	65
6)	Perkembangan Konsumsi Kopi Dunia	66
B.	Analisis Gravity Model terhadap ekspor kopi Indonesia	69
1.	Statistik Deskriptif	69
2.	Uji Spesifikasi Model	71
3.	Pengujian Asumsi Klasik	74
4.	Pengujian Hipotesis	76
C.	Pembahasan	80
1.	Perdagangan Internasional dalam Pandangan Islam	80
2.	Pengaruh PDB 17 Negara Tujuan Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	83

3. Pengaruh Jarak Relatif 17 Negara Tujuan Utama Terhadap Ekspor Kopi Indonesia	85
4. Pengaruh Nilai Tukar Riil Terhadap Ekspor Kopi Indonesia.....	88
5. Nilai Tukar riil Dalam Pandangan Islam	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102



DAFTAR GRAFIK/ GAMBAR

Grafik 1. 1 Lima Produsen Kopi Terbesar Dunia Tahun 2021/2022.....	4
Grafik 1. 2 Volume Dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2000 hingga 2022..	5
Grafik 1. 3 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama Periode 2000-2022	6
Grafik 1. 4 PDB Perkapita 17 Negara Tujuan Ekspor Kopi Periode 2012-2022....	8
Grafik 1. 5 Rata-Rata Nilai Tukar Riil Terhadap 17 Negara Tujuan Tahun 2000-2022.....	11
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	38
Gambar 4. 1 Luas Areal Perkebunan Kopi Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2022	60
Gambar 4. 2 Produksi Kopi Indonesia Menurut Status Pengusahaan Tahun 2000-2022.....	61
Gambar 4. 3 Presentase Negara Tujuan Ekspor Kopi Periode 2000 Hingga 2022	62
Gambar 4. 4 Nilai Tukar Riil Periode 2000 Hingga 2022.	64
Gambar 4. 5 Produk Domestik Bruto 17 Negara Tujuan Ekspor Kopi Periode 2000-2022.....	66
Gambar 4. 6 Konsumsi Kopi Menurut Wilayahnya.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kontribusi Ekspor Kopi Indonesia Terhadap PDB Sektor Perkebunan	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Variabel dan sumber data.....	46
Tabel 4. 1 Produksi Dan Konsumsi Kopi Dunia.....	67
Tabel 4. 2 Statistik Dekskriptif	69
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	76
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	77
Tabel 4. 8 Hasil Uji T.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perdagangan internasional menjadi salah satu aspek penting bagi suatu negara, setiap negara memiliki tujuan dalam melakukan perdagangan internasional dengan negara lain, yaitu untuk meraih keuntungan dari pertukaran barang dan jasa yang dihasilkan oleh masing-masing negara dengan memanfaatkan keunggulan komparatif yang dimilikinya (Bintoro & Khoirudin, 2021). Perdagangan internasional terjadi karena adanya perbedaan kemampuan menghasilkan barang dan jasa antara negara yang satu dengan yang lain, seperti perbedaan sumber daya alam, sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perdagangan internasional memiliki dampak positif pada peningkatan devisa, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat melalui akses yang lebih baik ke berbagai produk dan peningkatan efisiensi produksi. Devisa yang diperoleh dari ekspor dapat digunakan untuk meningkatkan PDB suatu negara. PDB adalah ukuran nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian suatu negara dalam kurun waktu tertentu.

Indonesia sebagai negara agraris mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu faktor utama pertumbuhan PDB Indonesia (Aprina, 2014). Peran sektor pertanian di Indonesia sangat penting dalam memperkuat ekonomi nasional dengan menyerap banyak angkatan kerja, meningkatkan pemasukan devisa negara, dan berkontribusi pada pendapatan nasional (Sani, et al., 2021).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, sektor pertanian memiliki kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022, yaitu sekitar 12,40 persen. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai kontributor terbesar ketiga setelah sektor industri pengolahan yang menyumbang sebesar 18,34 persen dan sektor perdagangan besar dan eceran yang menyumbang sebesar 12,85 persen. Selain itu, menurut data yang sama, subsektor perkebunan memiliki kontribusi sebesar 3,76 persen terhadap total PDB dan 30,32 persen terhadap sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.

Tabel 1. 1 Kontribusi Ekspor Kopi Indonesia Terhadap PDB Sektor Perkebunan

Tahun	PDB Lapangan Usaha Tanaman Perkebunan (Ribu Rupiah)	Ekspor kopi (Ribu Rupiah)	Kontribusi ekspor kopi terhadap PDB sektor perkebunan (%)
2000	32.491.400.000,00	2.626.183.152,69	8,08
2001	35.032.500.000,00	1.873.717.401,14	5,35
2002	37.073.300.000,00	2.037.015.918,75	5,49
2003	38.693.900.000,00	2.151.850.080,36	5,56
2004	38.849.300.000,00	2.517.493.019,75	6,48
2005	39.810.900.000,00	4.830.799.133,56	12,13
2006	41.318.000.000,00	5.341.511.059,10	12,93
2007	43.199.200.000,00	5.794.659.063,60	13,41
2008	44.783.900.000,00	9.590.614.420,02	21,42
2009	45.558.400.000,00	8.540.077.701,71	18,75
2010	268.207.300.000,00	7.384.704.422,67	2,75
2011	281.465.000.000,00	9.074.983.999,70	3,22
2012	301.019.500.000,00	11.675.331.532,53	3,88
2013	319.532.600.000,00	12.199.687.817,08	3,82
2014	338.502.200.000,00	12.229.667.872,56	3,61
2015	345.164.900.000,00	15.927.393.564,86	4,61
2016	357.137.700.000,00	13.316.579.295,50	3,73
2017	373.194.200.000,00	15.727.739.813,49	4,21
2018	387.496.700.000,00	11.487.481.225,83	2,96
2019	405.147.500.000,00	12.341.797.508,80	3,05
2020	410.570.400.000,00	11.799.319.717,60	2,87
2021	425.042.600.000,00	12.152.953.971,41	2,86
2022	432.011.500.000,00	16.862.249.712,20	3,90
Rata-rata			6,74

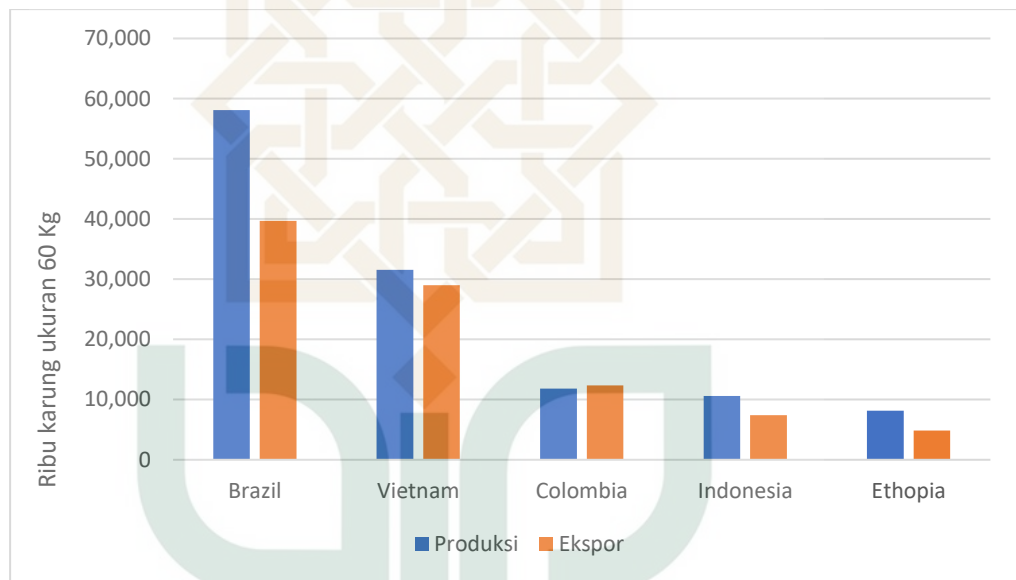
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Rata-rata kontribusi ekspor kopi Indonesia adalah 6,74% terhadap PDB sektor perkebunan, kontribusi terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 2,75% dan tertinggi terjadi pada tahun 2008 sebesar 21,42%. Kontribusi ekspor kopi Indonesia terhadap PDB sektor perkebunan terus menurun dari tahun 2008 hingga sekarang. Ekspor dalam bentuk bahan mentah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya kontribusi ekspor kopi dibandingkan komoditas lainnya seperti kelapa sawit dan karet terhadap PDB sektor perkebunan.

Kopi merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang telah lama dibudidayakan dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi (Oktavian & Maulana, 2019). Indonesia memiliki keunggulan dalam menanam kopi karena iklim tropis, luas wilayah, banyak pegunungan tinggi, dan ketersediaan air yang melimpah. Selain itu, faktor-faktor seperti ketersediaan nutrisi, komposisi kimia tanah, kesuburan tanah, geografi, curah hujan, dan perawatan perkebunan kopi juga memengaruhi rasa kopi (Maulani & Wahyuningsih, 2021).

Dalam budidaya kopi, terdapat tiga varietas utama yang umum ditanam, yaitu kopi Arabika, kopi Robusta, dan kopi Liberika. Kopi Arabika biasanya tumbuh di daerah dataran tinggi dengan kondisi iklim yang sejuk, sementara kopi Robusta lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih keras, seperti suhu yang lebih tinggi dan kelembaban yang rendah. Sedangkan kopi Liberika merupakan hasil persilangan antara kopi Arabika dan kopi Robusta.

Di Indonesia, mayoritas produksi kopi didominasi oleh varietas Arabika dan Robusta. Kopi Arabika umumnya ditanam di daerah dataran tinggi seperti Aceh, Sumatra Utara, dan Jawa Barat, sedangkan kopi Robusta lebih sering ditemui di daerah dataran rendah seperti Lampung, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Pada tahun 2022, sebagian besar produksi kopi di Indonesia didominasi oleh varietas Arabika dan Robusta yang menyumbang sekitar 98,01% dari total produksi kopi.

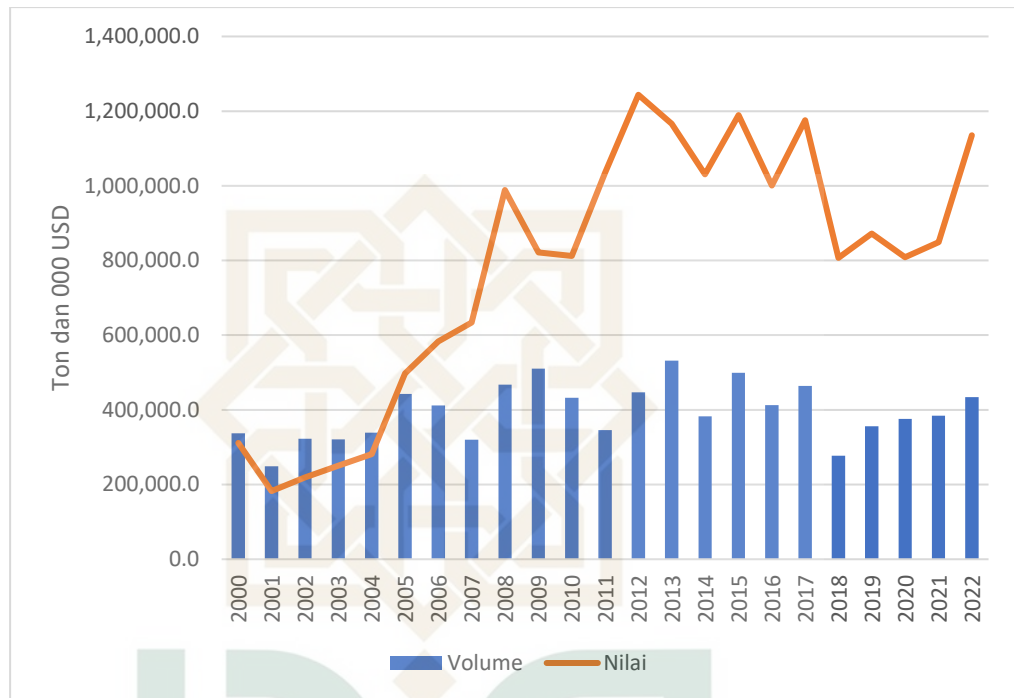


Grafik 1. 1 Lima Produsen Kopi Terbesar Dunia Tahun 2021/2022

Sumber: *U.S Departement of Agriculture* (diolah)

Pada tahun 2021/2022, lima produsen kopi terbesar di dunia secara berurutan adalah Brazil, Vietnam, Kolombia, Indonesia, dan Ethiopia. Brazil menduduki peringkat pertama sebagai produsen kopi terbesar dengan volume produksi sebesar 58.100 ribu karung ukuran 60 kg kopi. Selanjutnya, Vietnam menempati peringkat kedua dengan volume produksi sebanyak 31.580 ribu karung, diikuti oleh Kolombia dengan 11.800 ribu karung. Indonesia menduduki peringkat keempat dengan volume produksi sebesar 10.580 ribu karung ukuran 60 kg kopi, dan

peringkat kelima diisi oleh Ethiopia dengan volume produksi sebanyak 8.150 ribu karung ukuran 60 kg kopi.

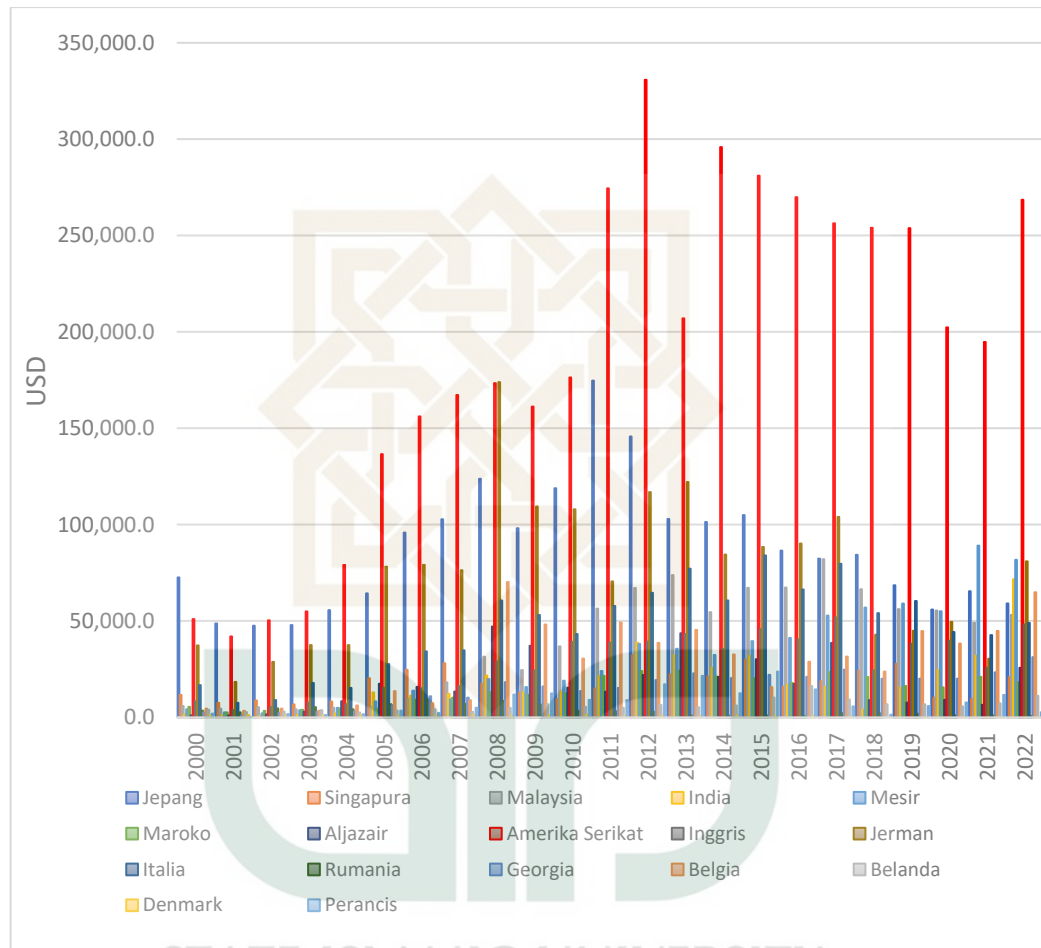


Grafik 1. 2 Volume Dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2000 hingga 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor kopi Indonesia mencapai US\$1,14 miliar dengan volume 433.780 ton pada tahun 2022. Terjadi kenaikan sebesar 35,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai US\$842,52 juta dengan volume 380.173 ton. Selama 23 tahun terakhir, tren ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi. Dimana dari tahun 2000 hingga 2012, ekspor kopi Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Namun, pada periode 2013 hingga 2022, ekspor kopi Indonesia cenderung mengalami penurunan. Puncak ekspor kopi terjadi pada tahun 2012 dengan nilai mencapai US\$1,24 miliar, Hal ini menunjukkan bahwa ekspor kopi Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan selama periode

23 tahun terakhir, dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk kondisi pasar global dan kondisi domestik.



Grafik 1. 3 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama Periode 2000-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Dari tahun 2000 hingga 2022 terdapat 17 negara pengimpor utama untuk kopi Indonesia, diantaranya adalah Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, Malaysia, Mesir, Belgia, Inggris, India, Aljazair, Singapura, Georgia, Maroko, Perancis, Belanda, Rumania, dan Denmark. Selama periode tersebut volume ekspor ke 17 negara tersebut mencapai 7,2 juta ton dengan nilai ekspor USD14,35 miliar. Total

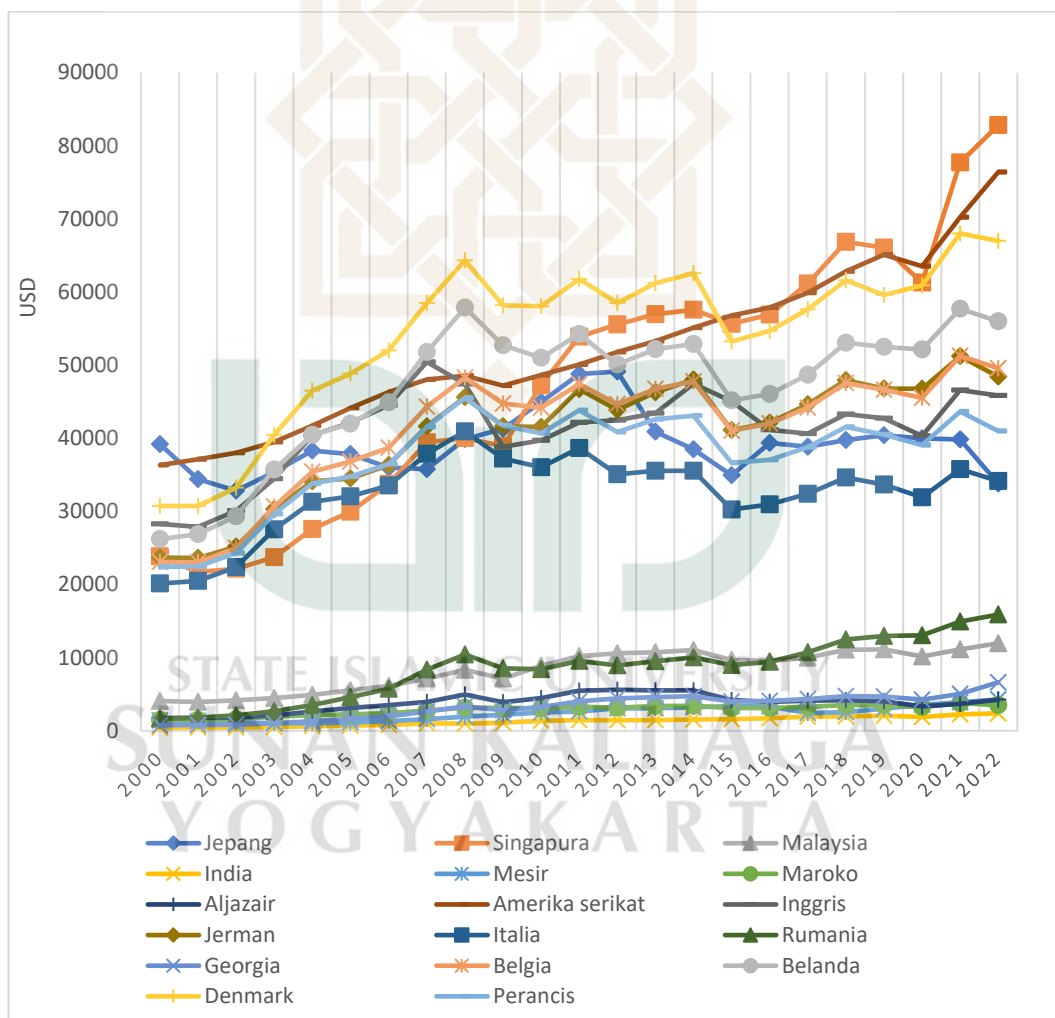
kontribusi ekspor kopi ke 17 negara tersebut setara dengan 80,2% dari total keseluruhan ekspor kopi Indonesia.

Dari berbagai metode yang digunakan untuk menganalisis perdagangan dunia, metode yang paling umum digunakan untuk menganalisis aliran perdagangan global adalah *gravity model*. *Gravity model* menjadi salah satu model empiris paling jelas dan kuat dibidang ekonomi (Anderson, 2011). *Gravity model* mencerminkan konsep bahwa ekonomi yang lebih besar cenderung melakukan lebih banyak perdagangan pada satu sama lain dengan memperhitungkan jarak antar negara sebagai faktor penentu dan memungkinkan inklusi faktor tambahan yang dapat mempengaruhi aliran perdagangan (Bergstrand, 1985).

Dalam *gravity model* Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan perkiraan yang jelas untuk tingkat perekonomian (Christie, 2003). Permintaan barang internasional dapat ditentukan oleh PDB per kapita negara pengimpor (Ali et al., 2022), peningkatan PDB dapat meningkatkan pendapatan konsumen, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan domestik maupun internasional. Penelitian Satriana et al (2019) menunjukkan bahwa PDB mitra dagang utama ekspor pertanian memiliki pengaruh positif terhadap ekspor.

Berdasarkan data *World Bank*, PDB per kapita dari 17 negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia cenderung mengalami peningkatan selama 23 tahun terakhir, mayoritas PDB perkapita negara tujuan ekspor mengalami pertumbuhan. Beberapa studi empiris menunjukkan kenaikan PDB negara tujuan ekspor dapat

meningkatkan volume ekspor diantaranya penelitian Savira et al., (2022) peningkatan PDB oleh negara tujuan utama ekspor kopi seperti Italia, Amerika Serikat, Jepang, dan Malaysia akan mencerminkan tingginya daya beli sehingga meningkatkan ekspor kopi Indonesia. Pada penelitian Bintoro & Khoirudin (2021) PDB 14 negara tujuan utama komoditas kopi memberikan dampak positif net ekspor kopi Indonesia.



Grafik 1. 4 PDB Perkapita 17 Negara Tujuan Ekspor Kopi Periode 2012-2022

Sumber: *World Bank* (diolah).

Dalam *gravity model* jarak antara dua negara yang terlibat dalam perdagangan mempengaruhi aktivitas perdagangan di antara keduanya (Taguchi, 2013). Semakin dekat jarak geografis diantara dua negara semakin besar peluang terjadinya perdagangan, jarak antara dua mitra perdagangan menjadi faktor penting dalam menentukan pola perdagangan berdasarkan letak geografisnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa semakin jauh jarak antara dua mitra perdagangan maka semakin besar biaya transportasi yang harus dikeluarkan (Lau et al., 2017).

Secara umum, jarak memiliki pengaruh negatif dalam perdagangan internasional karena peningkatan jarak geografis antara dua negara cenderung menambah biaya transportasi dan waktu pengiriman, yang pada gilirannya menekan perdagangan bilateral (Chi & Kilduff, 2010). Namun beberapa studi empiris menunjukkan bahwa jarak tidak selalu memiliki pengaruh negatif dalam perdagangan internasional. Penelitian seperti yang dilakukan oleh Lembang & Pratomo (2013) menemukan bahwa dalam kasus ekspor karet Indonesia ke 15 negara tujuan, jarak justru memiliki pengaruh yang positif. Kebutuhan terhadap komoditas karet mampu mengabaikan biaya perdagangan yang disebabkan oleh jarak geografis dalam perdagangan bilateral. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mungkin lebih dominan daripada faktor jarak dalam menentukan pola perdagangan spesifik antara dua negara.

Penelitian Freitas et al., (2023) menunjukkan bahwa jarak memiliki pengaruh positif terhadap ekspor kopi dari Timor Leste ke negara tujuan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin jauh jarak antara Timor Leste dan negara tujuan ekspor, semakin besar kemungkinan negara tujuan tersebut akan tetap melakukan

impor kopi dari Timor Leste. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor lain seperti kualitas produk, preferensi pasar, atau ketersediaan pasokan dapat menjadi faktor yang lebih dominan dalam menentukan keputusan negara tujuan untuk terus mengimpor kopi dari Timor Leste.

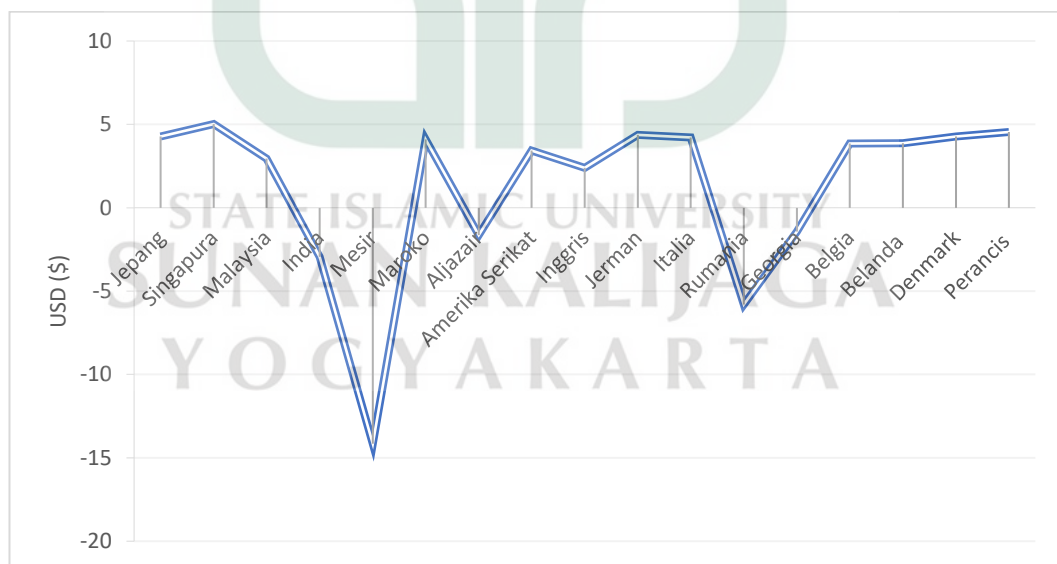
Pada konsepnya, permodelan gravitasi hanya menggunakan variabel PDB antara negara yang melakukan ekspor dan impor serta jarak geografis antara keduanya. Namun, dengan semakin rumitnya dinamika perdagangan global, diperlukan analisis yang lebih rinci terhadap fenomena untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang lebih khusus dalam perdagangan bilateral (Bintoro & Khoirudin, 2021). Dalam lingkup regional Head & Mayer (2013) mengembangkan faktor-faktor spesifik yang memengaruhi perdagangan dalam suatu wilayah tertentu dan memperluas penerapan model gravitasi ke dalam konteks perdagangan regional.

Teori *gravity model* mengalami perkembangan beberapa faktor selain PDB dan jarak, hal-hal yang diduga dapat mempengaruhi arus perdagangan bilateral turut dianalisa seperti faktor populasi dan nilai tukar riil (Efendi & Munawar, 2022; Freitas et al., 2023), harga komoditas (Salami et al., 2021), inflasi (Fau, 2020), produksi (Wiranthi et al., 2019), konsumsi domestik (Ridwannulloh & Sunaryati, 2018), biaya tenaga kerja dan angkatan kerja perempuan (Lau et al., 2017)

Faktor lain yang mempengaruhi ekspor adalah nilai tukar, Nilai tukar mata uang suatu negara memiliki dua jenis, yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal mencerminkan harga relatif antara mata uang dua negara

(Febrianti et al., 2021), sedangkan nilai tukar riil mencerminkan seberapa murah atau mahal barang dan jasa suatu negara dibandingkan dengan negara lain.

Berdasarkan data *World Bank*, dari tahun 2000 hingga 2022 nilai tukar riil Indonesia cenderung mengalami apresiasi terhadap 12 negara dari 17 negara yang menjadi tujuan utama ekspor kopi. Nilai tukar yang mengalami apresiasi diduga memiliki pengaruh terhadap nilai ekspor kopi yang cenderung berfluktuasi selama 23 tahun terakhir dan belum bisa menyamai angka tertingginya dari tahun 2012 hingga sekarang. Perubahan nilai tukar suatu negara tentunya memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekspor (Lubis et al., 2023). Apresiasi nilai tukar dapat membuat barang-barang domestik lebih mahal bagi negara mitra dagang, sementara depresiasi dapat membuat barang-barang tersebut lebih terjangkau (Nashruddin, 2022).



Grafik 1. 5 Rata-Rata Nilai Tukar Riil Terhadap 17 Negara Tujuan Tahun 2000-2022

Sumber: *World Bank* (diolah).

Pada umumnya untuk penelitian yang berfokus pada analisis daya saing ekspor dan impor, nilai tukar riil cenderung lebih sesuai karena memperhitungkan perubahan daya beli mata uang. Dampak nilai tukar tidak selalu seragam dan dapat tergantung pada berbagai faktor, termasuk struktur ekonomi, elastisitas harga, dan kondisi pasar global. Dengan demikian, nilai tukar riil menjadi salah satu faktor penting selain PDB dan jarak dalam menjelaskan dinamika perdagangan internasional.

Berdasarkan uraian diatas Penyusun membahas pokok permasalahan yaitu terdapat beberapa studi empiris yang menunjukkan bahwa jarak dalam *gravity model* mampu memberikan pengaruh positif diantara kedua negara yang berdagang. Jarak seharusnya berpengaruh negatif terhadap perdagangan bilateral sebagaimana teori *gravity model* yang menyatakan ekspor meningkat seiring dengan meningkatnya PDB per kapita pengimpor dan akan menurun seiring bertambahnya jarak diantara kedua negara yang berdagang. Penyusun juga menambahkan nilai tukar riil sebagai faktor lain diluar *gravity model* yang diduga memiliki pengaruh terhadap ekspor kopi Indonesia. Oleh karena itu, penyusun berkeinginan untuk melakukan pengkajian yang lebih mendalam untuk memperluas pemahaman tentang masalah ini melalui penelitian dan menuliskannya dalam sebuah skripsi yang berjudul “**Analisis Gravity Model Terhadap Ekspor Kopi Indonesia**”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana pengaruh PDB perkapita mitra dagang terhadap ekspor kopi Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh jarak Indonesia dan negara tujuan mitra dagang terhadap ekspor kopi Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap ekspor kopi Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh PDB perkapita mitra dagang terhadap ekspor kopi Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh jarak Indonesia dan negara tujuan mitra dagang terhadap ekspor kopi Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar terhadap ekspor kopi Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis.

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa di masa depan. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan akademik di Jurusan Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan praktis

- 1) Bagi Penyusun

Sebagai bahan kajian ilmiah, penelitian ini akan menggabungkan teori-teori yang telah diperoleh penyusun selama menempuh pendidikan dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keilmuan terkait, wawasan yang lebih mendalam dan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti.

2) Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi masyarakat yang berencana melakukan ekspansi ekspor, sehingga mereka dapat lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia melalui pendekatan *gravity model*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan ekspansi ekspor, sehingga dapat meningkatkan kinerja ekspor kopi Indonesia secara keseluruhan.

3) Bagi Instansi

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan tambahan informasi yang berharga serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan terkait faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang lebih efektif untuk pengembangan ekspor kopi Indonesia, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi dan kontribusi sektor kopi terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan.

E. Sistematika penulisan

Untuk memastikan penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis dan terfokus pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penyusun memberikan gambaran penulisan secara garis besar. Karya

tulis ini akan terbagi menjadi 5 bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama akan menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena dan permasalahan umum yang menjadi dasar dari penelitian ini. Selain itu, bab ini akan memuat rumusan masalah yang akan dijawab setelah penelitian dilakukan, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini bagi berbagai pihak yang terlibat. Bab ini akan ditutup dengan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran arah dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan menjelaskan beberapa konsep yang akan digunakan dalam penelitian, yang nantinya akan dikaitkan dengan teori yang digunakan. Selain itu, akan disajikan penguraian penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan mendukung penelitian ini, sehingga dapat dibuat pengembangan hipotesis. Bab ini juga akan menyajikan kerangka penelitian untuk memudahkan pemahaman terhadap penelitian yang akan dilakukan.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ketiga akan menjelaskan tentang proses pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian. Dalam bab ini akan disajikan jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data yang dilakukan, definisi operasional variabel, serta metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan

pemahaman yang komprehensif tentang proses pengolahan data dalam penelitian tersebut.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat akan menguraikan temuan atau hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif dan implementasi hasil data yang telah diolah. Bab ini akan menjadi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang ditemukan selama penelitian dilakukan, serta bagaimana hasil data dapat diimplementasikan dengan relevan.

BAB 5 PENUTUP

Bab kelima, atau bab terakhir, akan berisi simpulan dari jawaban yang ditemukan terhadap perumusan masalah. Di sini juga akan diberikan saran kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan penelitian ini, dan mungkin juga mengandung ide-ide untuk penelitian yang akan datang. Dengan demikian, bab ini tidak hanya mengevaluasi temuan penelitian, tetapi juga memberikan pandangan tentang implikasi praktis dari hasil penelitian serta gambaran untuk penelitian yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gravity model menyatakan bahwa arus perdagangan antara dua negara cenderung sebanding dengan ukuran ekonomi masing-masing negara dan berbanding terbalik dengan jarak geografis antara kedua negara yang berdagang. Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan *gravity model* dianggap dapat menjelaskan perdagangan bilateral Indonesia khususnya untuk komoditas kopi dengan 17 negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia.

Sesuai dengan *gravity model* peningkatan PDB akan meningkatkan perdagangan. Dalam penelitian ini PDB perkapita negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan PDB negara tujuan ekspor dapat mendorong daya beli masyarakat untuk mengkonsumsi produk kopi Indonesia.

Rata rata PDB perkapita 17 negara tujuan ekspor mengalami pertumbuhan selama 23 tahun terakhir dengan nilai rata-rata pertumbuhan sebesar 2,106 persen. Negara tujuan ekspor kopi yang memiliki rata rata PDB perkapita tertinggi selama 23 tahun terakhir adalah negara Denmark dengan nilai PDB rata-rata sebesar USD54.267,68 dan negara terendahnya adalah India dengan nilai rata rata PDB perkapita sebesar USD1.313,62.

Jarak relatif perdagangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan semakin besar jarak ekonomi antara kedua negara, semakin kecil nilai ekspor kopi Indonesia ke negara tersebut, karena jarak memengaruhi biaya perdagangan. Jarak ekonomi terjauh terjadi pada perdagangan bilateral Indonesia dengan Amerika dan jarak terdekat terjadi pada perdagangan Indonesia dengan Singapura. Rata-rata jarak yang ditempuh untuk ekspor kopi ke 17 negara yang menjadi tujuan utama ekspor kopi adalah 9.392,634 kilometer.

Kurs riil negara tujuan juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai net ekspor Indonesia. Oleh karena itu Semakin besar indeks kurs riil, maka akan semakin kecil nilai ekspor kopi Indonesia ke negara tersebut. Nilai tukar riil Indonesia cenderung mengalami apresiasi terhadap 12 negara dari 17 negara yang menjadi tujuan utama ekspor kopi. Nilai tukar yang mengalami apresiasi diduga menjadi salah satu penyebab nilai ekspor kopi yang belum bisa menembus *all time high* (ATH) dari tahun 2012 hingga sekarang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan:

- a. Pemerintah, sebagai pembuat kebijakan disarankan untuk mempertimbangkan berbagai aspek kebijakan yang bisa memberikan kemudahan bagi produsen untuk melakukan ekspor kopi. melihat tren ekspor kopi yang belum bisa menembus *all time high* (ATH) dari tahun

2012 hingga sekarang. Maka diperlukan stimulus untuk dapat meningkatkan ekspor kopi sebagai salah satu komoditas perkebunan yang berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memahami secara mendalam terhadap dampak variabel jarak terhadap perdagangan kopi, sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih lengkap dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Y., Abdul Ghaffar, P. Z. A., Kabir, S., & Munir, S. (2022). Halal food export and Malaysia's potential: the applicability of the gravity theory of trade. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 309–328. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0019>
- Alim, G. I. (2019). Analisis Penerapan Gravity Model Dan Dampak Kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) Terhadap Perdagangan Internasional LNG Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5928/5216>
- Anderson, J. E. (2011). The Gravity Model. *Source: Annual Review of Economics*, 3, 133–160.
- Aprina, H. (2014). Analisis Pengaruh Harga Crude Palm Oil (CPO) Dunia Terhadap Nilai Tukar Riil Rupiah. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(4). <http://www>.
- Basuki, A. tri, & Yuliadi, I. (2015). *EKONOMETRIKA : Teori & Aplikasi* (1st ed.). Mitra Pustaka Nurani (MATAN).
- Bergstrand, J. H. (1985). The Gravity Equation in International Trade: Some Microeconomic Foundations and Empirical Evidence. *Source: The Review of Economics and Statistics*, 67(3), 474–481. <https://about.jstor.org/terms>
- Bintoro, D., & Khoirudin, R. (2021). Analisis Perdagangan Komoditas Kopi Antara Indonesia Dan 14 Negara Mitra Dengan Pendekatan Model Gravitasi. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1(2).
- Carolina, L. T., & Aminata, J. (2019). Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Batu Bara. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 1. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Chaney, T. (2011). *The Gravity Equation in International Trade: An Explanation* *.
- Chi, T., & Kilduff, P. P. D. (2010). An empirical investigation of the determinants and shifting patterns of US apparel imports using a gravity model framework. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 14(3), 501–520. <https://doi.org/10.1108/13612021011061915>
- Chin, W. W. (1998). *The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling*. Lawrence Erlbaum Associates . <https://www.researchgate.net/publication/311766005>

- Christie, E. (2003). *Source: SEER: Journal for Labour and Social Affairs in Eastern Europe* (Vol. 5, Issue 4). <https://about.jstor.org/terms>
- Darku, A. B. (2009). The Gravity Model and the Test for the Regional Integration Effect: The Case of Tanzania. *Source: The Journal of Developing Areas*, 43(1), 25–44.
- Deardorff, A. V. (1998). *The Regionalization of the World Economy*. University of Chicago Press.
- Efendi, R. N., & Munawar. (2022). Pengaruh Determinan Perdagangan Bilateral Indonesia-Australia Terhadap Total Ekspor Indonesia Dengan Pendekatan Gravity Model. *Contemporary Studies In Economic*, 1(2). <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.12>
- Fau, J. F. (2020). ANALISIS EKSPOR KARET DAN KOPI INDONESIA KE NEGARA JEPANG DAN NEGARA SINGAPURA (PENDEKATAN MODEL GRAVITY). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*.
- Febrianti, D. R., Tiro, M. A., & Sudarmin, S. (2021). Metode Vector Autoregressive (VAR) dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.35580/variansium14645>
- Freitas, V. P. S. F., Nuryartono, N., & Rifin, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Kopi di Timor-Leste. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 174–189. <https://doi.org/10.29244/jai.2023.11.1.174-189>
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. McGraw Hill.
- Head, K., & Mayer, T. (2013). *GRAVITY EQUATIONS: WORKHORSE, TOOLKIT, AND COOKBOOK*. Centre for Economic Policy Research. www.cepr.org
- Jauziyah, S. M. bin A. B. I. Q. Al. (1977). *I'lamu al-Muwaqi'in*. Dar al-Fikri.
- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2018). *International Economics, Theory and Policy, 12th Global Edition* (11th ed.). Pearson Education .
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Lau, Y.-Y., Chan, M.-H., & Nguyen, H.-O. (2017). Assessing the displacement effect of exports with gravity trade model: China's textile and clothing case and OBOR implications. In *Journal of International Logistics and Trade* (Vol. 15, Issue 1).

- Lembang, M. B., & Pratomo, Y. (2013). *Ekspor Karet Indonesia ke-15 Negara Tujuan Utama Setelah Pemberlakuan Kebijakan ACFTA*. 12(1), 20–31.
- Lubis, R. A., Ahmadi, N., & Rahmani, B. (2023). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA KOPI INTERNASIONAL TERHADAP NILAI EKSPOR KOPI INDONESIA DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PERIODE 2002-2021. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2). <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p135-152>
- Malik, I. A., & Mir, M. A. (2014). India's Trade Potential With Central Asia: An Application Of Gravity Model Analysis. *Source: International Journal on World Peace*, 31(3), 53–69. <https://about.jstor.org/terms>
- Mankiw, N. G. (2010). *MACROECONOMICS* (12th ed.). Worth Publishers .
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles Of Microeconomics Eighth Edition* (8th ed.). Cengage Learning.
- Maulani, R. D., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Ekspor Kopi Indonesia pada Pasar Internasional. *Pamator Journal*, 14(1), 27–33. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i1.8692>
- Mejaya, A. S., Fanani, D., & Mawardi, M. K. (2016). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi Pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, 35(2).
- Nashruddin, A. (2022, April 2). *Nilai Tukar Riil: Cara Menghitung, Dampak, Faktor Penentu*. Cerdasco.Com. <https://cerdasco.com/nilai-tukar-riil/>
- Nguyen, D. B. (2019). A New Examination of the Impacts of Regional Trade Agreements on International Trade Patterns. *Source: Journal of Economic Integration*, 34(2), 236–279. <https://doi.org/10.2307/26640594>
- Nguyen, K., & Kien, N. T. (2009). Gravity Model by Panel Data Approach: An Empirical Application with Implications for the ASEAN Free Trade Area Gravity Model by Panel Data Approach An Empirical Application with Implications for the ASEAN Free Trade Area. *ASEAN Economic Bulletin*, 26(3), 266–277. <https://doi.org/10.1353/ase.0.0056>
- Oktavian, F., & Maulana, A. (2019). Pengaruh Produksi dan Harga Kopi Dunia terhadap Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1).
- Pradipta, A., & Firdaus, D. M. (2014). Posisi Daya Saing Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Ekspor Buah-Buahan Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(2). www.cepii.org

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Rajawali Pers.
- Rahayu, A. (2020a). Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO). *Journal El-Kahfi Journal of Islamic Economics*, 01(02).
- Rahayu, A. (2020b). Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO). *Jurnal El-KAHFI Journal of Islamic Economics*, 1(2).
- Rahman, M. M. (2010). 'Australia's Global Trade Potential: Evidence from the Gravity Model Analysis.' *International Journal of Business Research*. <https://www.researchgate.net/publication/261681497>
- Ricardo, D. (1821). *On The Principles Of Political Economy And Taxation* (3rd ed.). Batoche Books.
- Ridwannulloh, R., & Sunaryati, S. (2018). Determinants Of Indonesian Crude Palm Oil Export: Gravity Model Approach. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.2.5004>
- Romyen, A., Nunti, C., & Neranon, P. (2023). Trade efficiency under FTA for Thailand's agricultural exports: copula-based gravity stochastic frontier model. *Journal of Economic Structures*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s40008-023-00303-0>
- Sabaruddin, S. S. (2016). *Determinant Analysis of Bilateral Trade Between Indonesia and Yemen During the Period 1990-2015: A Gravity Model Approach*.
- Salami, A., Putu, N., & Setyari, W. (2021). Analysis the Offers of Indonesian Coffee Export "Gravity Model." *IJISET-International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology*, 8. www.ijiset.com
- Saleh, L. (2016). PERUBAHAN NILAI TUKAR UANG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1).
- Sani, P. D., Ustriyana, I. N. G., & Wijayanti, P. U. (2021). Pengaruh Tingkat Produksi, Konsumsi, dan Harga Kopi terhadap Impor Kopi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, 10(1).
- Saptanto, S., & Soetjitpto, W. (2010). Analisis Model Ekspor Komoditas Perikanan Indonesia Dengan Pendekatan Gravity Model. *Journal Bijak Dan Riset Sosek KP*, 5(2).

- Satriana, E. D., Harianto, & Priyarsono, D. S. (2019). The Effect of Exchange Rate Volatility on Indonesian Main Agricultural Exports Performance. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 13(2). <https://jurnal.kemendag.go.id/bilp/article/view/424>
- Savira, R. N., Anindita, R., & Nugroho, C. P. (2022). Analisis Perdagangan Ekspor Kopi Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3), 963. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.17>
- Septiana, D. F., & Wahyuningsih, D. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Tekstil Indonesia di Negara ASEAN. *Media Trend*, 15(2), 391–400. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v15i2.8205>
- Subhan, A. R., Santosa, B., & Soeharjoto, S. (2021). BILATERAL TRADE FLOWS AMONG G7 MEMBER COUNTRIES AND INDONESIA: GRAVITY MODEL APPROACH. *Media Ekonomi*, 29(1), 21–36. <https://doi.org/10.25105/me.v29i1.9108>
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Bisnis*. (kedua). Alfabeta.
- Taguchi, H. (2013). Trade integration of Thailand with Mekong region: An assessment using gravity trade model. *International Journal of Development Issues*, 12(2), 175–187. <https://doi.org/10.1108/IJDI-02-2013-0015>
- Taufiq, M., & Natasah, N. A. (2019). ANALISIS PENGARUH NILAI TUKAR TERHADAP EKSPOR KOMODITAS UNGGULAN INDONESIA. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 141–146. <https://doi.org/10.33005/jdep.v2i1.85>
- Tinbergen, J. (1962). *Shaping the world economy : suggestions for an international economic policy*. Twentieth Century Fund.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic development* (12th ed.). Pearson.
- Wahab, A. (2013). *Ekonomi Internasional 2*. Alaudin University.
- Wahyudi, S. T., & Anggita, R. S. (2015). THE GRAVITY MODEL OF INDONESIAN BILATERAL TRADE. *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)*, 1(2), 153–156.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (Edisi Kelima). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wiranthi, P. E., Aminudin, I., & Dewi, E. R. (2019). A Gravity Model for Indonesian Canned Tuna Exports to The European Union Market: An Application of PPML Estimator. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i1.31-52>